



**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
TAHUN 2023-2025**

English for Coastal and Marine Literacy

Peta Jalan Hilirisasi Riset, Pemberdayaan Masyarakat, dan Penguatan Literasi Bahasa-
Budaya Wilayah Pesisir dan Laut

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
LUWUK
2025**



UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Bumi Mutiara Jalan Dewi Sartika No. 67 Luwuk Kode Pos 94715

Telepon (0461) 324027 <http://www.untika.ac.id>

Banggai - Sulawesi Tengah

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK TAHUN 2025
NOMOR : 102/T.03/HK.00.03/2025
TENTANG
PENETAPAN ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK TAHUN 2023-2025
DEKAN FKIP UNTIKA LUWUK

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan budaya mutu dan penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akuntabel di lingkungan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, diperlukan arah pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat yang terencana, terukur, dan berkelanjutan;
- b. Bahwa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memiliki diferensiasi keilmuan pada penguatan bahasa, sastra, budaya, pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris yang berwawasan wilayah pesisir dan laut, sehingga memerlukan roadmap PkM sebagai pedoman strategis pelaksanaan dan pengendalian program;
- c. Bahwa untuk menjamin keselarasan kegiatan PkM dengan hilirisasi riset, keterlibatan mahasiswa, kebutuhan mitra, luaran akademik, dan dampak sosial, perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023-2025.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2000;
4. Rencana Strategis FKIP Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2022-2025;
5. Dokumen Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023;
6. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK TENTANG PENETAPAN ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS TAHUN 2023-2025.
Pertama :	Mengesahkan Dokumen Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023-2025 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini sebagai acuan resmi bagi dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan PkM.
Kedua :	Setiap kegiatan PkM di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris wajib mengedepankan prinsip hilirisasi riset, relevansi wilayah pesisir dan laut, kemanfaatan mitra, luaran terukur, serta keberlanjutan program.
Ketiga :	Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan, dan penguatan portofolio akademik mahasiswa.
Keempat :	Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris bersama dosen pelaksana, Unit Penjaminan Mutu, dan mitra terkait bertanggung jawab melakukan monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pelaksanaan roadmap ini.
Kelima :	Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Program Studi/Fakultas atau sumber pendanaan lain yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
Keenam :	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : L U W U K

PADA TANGGAL : 23 September 2023

DEKAN,



PATIMA M. USMAN, M.Pd

NIDN. 0929108302

Tembusan Yth.:

1. Rektor Universitas Tompotika Luwuk di Luwuk.
2. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Tompotika Luwuk.
3. Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris FKIP Untika Luwuk.
4. Arsip.

LEMBAR PENGESAHAN

Komponen	Keterangan
Nama Dokumen	Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023-2025
Unit Pengelola	Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk
Tema Payung	English for Coastal and Marine Literacy
Periode Berlaku	2023-2025
Dasar Pengembangan	Visi-Misi Prodi BKI, Pedoman PkM Prodi BKI, Laporan Proses PkM, Laporan Pelaksanaan PkM dan Luaran, serta contoh Roadmap PkM FEB UGM 2018-2027
Status Dokumen	Dokumen final untuk kelengkapan akreditasi dan penjaminan mutu PkM program studi

Mengetahui,

Dekan, FKIP Universitas Tompotika Luwuk



PATIMA M. USMAN, M.Pd

NIDN. 0929108302

Disusun oleh,

Ketua Program Studi Bahasa dan
Kebudayaan Inggris



MCH. RAFI'I, S.S., M.Pd

NIDN. 0906128501

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2023-2025 dapat disusun sebagai arah strategis pelaksanaan pengabdian yang terencana, terukur, dan berkelanjutan.

Dokumen ini disusun sebagai instrumen akademik dan manajerial untuk memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau PkM Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris tidak berjalan secara sporadis, melainkan mengikuti arah pengembangan keilmuan program studi. Sebagai program studi yang memiliki kekhasan pada kompetensi bahasa, sastra, budaya, serta pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris yang berwawasan wilayah pesisir dan laut, PkM diarahkan menjadi ruang hilirisasi hasil penelitian, penguatan kompetensi mahasiswa, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

Peta jalan ini menempatkan PkM sebagai jembatan antara keunggulan akademik program studi dan persoalan nyata masyarakat Kabupaten Banggai dan sekitarnya. Oleh karena itu, orientasi utama PkM Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris adalah English for Coastal and Marine Literacy, yaitu penguatan literasi bahasa Inggris, dokumentasi budaya, komunikasi pariwisata, pengembangan media digital, dan pemberdayaan masyarakat pesisir agar memiliki kapasitas lebih baik dalam menghadapi perkembangan sosial, budaya, pendidikan, pariwisata, dan industri maritim.

Roadmap ini juga disusun untuk memperkuat budaya mutu melalui prinsip PPEPP, yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Dengan demikian, setiap kegiatan pengabdian memiliki keterkaitan dengan visi-misi prodi, kebutuhan mitra, kepakaran dosen, keterlibatan mahasiswa, serta luaran yang dapat diukur, baik dalam bentuk modul, buku ber-ISBN, HKI, publikasi ilmiah, media digital, maupun peningkatan kapasitas masyarakat mitra.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan universitas, dekanat FKIP, dosen, mahasiswa, mitra pemerintah daerah, mitra industri, komunitas budaya, sekolah, desa, dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan PkM Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris. Semoga roadmap ini menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan

pengabdian masyarakat yang bermartabat, relevan, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat wilayah pesisir dan laut.

Luwuk, 23 September 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SK Penetapan Roadmap PkM.....	2
Lembar Pengesahan.....	6
Kata Pengantar.....	7
Daftar Isi	8
BAB I Pendahuluan.....	9
BAB II Landasan Strategis Roadmap PkM.....	11
BAB III Kondisi Eksisting dan Capaian PkM 2023-2025	12
BAB IV Arah Pengembangan PkM Prodi BKI	13
BAB V Tahapan Roadmap PkM 2023-2025.....	14
BAB VI Program Unggulan dan Portofolio Klaster PkM.....	15
BAB VII Tata Kelola, Pelaksanaan, dan Penjaminan Mutu.....	17
BAB VIII Matriks Indikator Kinerja dan Target Capaian.....	18
BAB IX Analisis Risiko dan Strategi Keberlanjutan	19
BAB X Penutup	20
Daftar Rujukan Internal.....	20
Lampiran 1 Matriks Program PkM 2023-2025	21
Lampiran 2 Logframe Roadmap PkM Prodi BKI	21
Lampiran 3 Instrumen Monitoring Pelaksanaan PkM.....	21
Lampiran 4 Instrumen Survei Kepuasan Mitra	22
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Luaran PkM.....	23
Lampiran 6 Rubrik Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	23
Lampiran 7 Format Rencana Tindak Lanjut PkM.....	24
Lampiran 8 Checklist Dokumen Bukti PkM untuk Akreditasi	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi yang menegaskan tanggung jawab akademik perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk, PkM tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan sosial, penyuluhan, atau pelatihan sesaat, tetapi sebagai ruang aktualisasi keilmuan bahasa, sastra, budaya, serta pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris untuk menjawab kebutuhan masyarakat di wilayah pesisir dan laut.

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memiliki visi menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang bermartabat dan berdaya saing dengan kompetensi bahasa serta pengetahuan kebudayaan Inggris yang berwawasan wilayah pesisir dan laut. Visi tersebut menegaskan bahwa kekhasan program studi terletak pada kemampuan menghubungkan kompetensi global, yakni bahasa Inggris dan pengetahuan kebudayaan, dengan konteks lokal masyarakat pesisir, desa, pariwisata, sekolah, komunitas budaya, dan dunia industri di Kabupaten Banggai.

Dalam konteks tersebut, PkM perlu disusun secara sistematis melalui sebuah roadmap. Roadmap menjadi instrumen arah agar setiap kegiatan pengabdian tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi membentuk kesinambungan antara penelitian, pendidikan, pengabdian, dan luaran. Melalui roadmap, prodi dapat menentukan tema prioritas, lokus kegiatan, bentuk kemitraan, indikator kinerja, tahapan pencapaian, serta luaran akademik dan sosial yang diharapkan.

Penyusunan roadmap ini juga didorong oleh kebutuhan untuk memperkuat model Research-led Community Service, yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada hasil penelitian. Model ini menuntut setiap kegiatan PkM memiliki dasar akademik yang jelas, berbasis data, sesuai kepakaran dosen, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu menghasilkan produk yang bermanfaat. Dengan pendekatan ini, PkM tidak berhenti pada pelaksanaan kegiatan, tetapi bergerak menuju hilirisasi riset, penguatan literasi, pembentukan model pemberdayaan, serta penciptaan luaran intelektual.

Wilayah Kabupaten Banggai dan sekitarnya memiliki karakter pesisir dan laut yang kuat. Masyarakatnya hidup dalam lingkungan sosial yang kaya dengan tradisi, bahasa lokal, cerita rakyat, potensi pariwisata bahari, serta interaksi dengan sektor industri dan ekonomi

maritim. Potensi ini membutuhkan dukungan keilmuan bahasa dan budaya agar dapat dikembangkan menjadi kekuatan lokal yang berdaya saing. Di sinilah Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris memiliki peran strategis, yaitu membantu masyarakat mengolah potensi lokal menjadi narasi, media, modul, dan komunikasi yang lebih terbuka terhadap dunia luar.

Roadmap PkM Tahun 2023-2025 disusun sebagai peta jalan tiga tahun pertama yang berfokus pada pembentukan fondasi, konsolidasi program, dan penguatan luaran. Tahun 2023 diarahkan pada penetapan kebijakan, pemetaan kebutuhan, penyusunan pedoman, dan perintisan kemitraan. Tahun 2024 diarahkan pada implementasi program berbasis riset, penguatan keterlibatan mahasiswa, dan digitalisasi konten. Tahun 2025 diarahkan pada hilirisasi luaran, penguatan rekognisi, keberlanjutan program, dan pembentukan program unggulan atau flagship.

1.2 Maksud dan Tujuan

Roadmap ini disusun dengan maksud memberikan arah yang jelas bagi dosen, mahasiswa, dan mitra dalam melaksanakan PkM Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris selama periode 2023-2025. Dokumen ini menjadi pedoman strategis agar seluruh kegiatan pengabdian memiliki keterkaitan dengan visi-misi prodi, diferensiasi keilmuan, kebutuhan masyarakat, dan target luaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan penyusunan roadmap ini adalah menetapkan arah pengembangan PkM, menjamin keselarasan PkM dengan visi dan misi program studi, mengarahkan kegiatan PkM pada isu strategis wilayah pesisir dan laut, mengembangkan model pengabdian berbasis hilirisasi riset, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, mendorong luaran terukur, memperkuat kemitraan, serta menjadi dasar monitoring dan evaluasi mutu PkM.

1.3 Fungsi Roadmap

Roadmap ini berfungsi sebagai dokumen arah kebijakan PkM program studi, panduan dalam penyusunan proposal, instrumen kendali kesesuaian tema, dasar penentuan luaran, serta alat evaluasi capaian dan dampak. Dalam konteks akreditasi, roadmap ini menjadi bukti bahwa PkM program studi telah dirancang secara sistematis, berbasis visi keilmuan, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, roadmap ini membantu dosen menentukan topik pengabdian yang sesuai kepakaran, membantu mahasiswa memahami peran mereka dalam kegiatan lapangan, dan membantu mitra memperoleh program yang sesuai kebutuhan.

Roadmap ini juga memudahkan program studi menyusun Rencana Tindak Lanjut berdasarkan hasil evaluasi setiap tahun.

BAB II LANDASAN STRATEGIS ROADMAP PKM

2.1 Landasan Visi dan Misi Program Studi

Roadmap PkM Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris berpijak pada visi untuk menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang bermartabat dan berdaya saing dengan kompetensi bahasa serta pengetahuan kebudayaan Inggris yang berwawasan wilayah pesisir dan laut. Visi ini menuntut agar setiap kegiatan pengabdian memiliki dimensi keunggulan akademik, etika sosial, daya saing, dan keberpihakan terhadap potensi lokal.

Misi program studi memberikan dasar yang jelas bagi pengembangan PkM. Misi pertama menegaskan pengembangan kompetensi bahasa, sastra, budaya, pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris yang berwawasan kearifan lokal dan wilayah pesisir. Misi kedua menegaskan pentingnya penelitian ilmiah dengan luaran data dan informasi yang memiliki keunikan demografis. Misi ketiga menegaskan penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berdampak pada pengembangan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Dari ketiga misi tersebut terlihat bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian bersifat siklus. Pendidikan menyiapkan kompetensi dosen dan mahasiswa; penelitian menghasilkan data, pengetahuan, dan temuan; sedangkan pengabdian mengubah pengetahuan tersebut menjadi intervensi, pendampingan, pelatihan, modul, media digital, dan produk yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

2.2 Landasan Pedoman PkM Prodi

Pedoman Pelaksanaan PkM Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris menempatkan PkM sebagai hilirisasi keilmuan, bukan kegiatan tambahan yang bersifat insidental. Pedoman tersebut menegaskan pentingnya sinkronisasi antara tema pengabdian, peta jalan penelitian, kebutuhan masyarakat, keterlibatan mahasiswa, luaran, dan mekanisme penjaminan mutu.

Penyelenggaraan PkM dilakukan melalui siklus PPEPP. Pada tahap Penetapan, prodi menyusun standar, arah, dan tema prioritas. Pada tahap Pelaksanaan, tim dosen dan mahasiswa melaksanakan program sesuai kebutuhan mitra. Pada tahap Evaluasi, capaian kegiatan dan kepuasan mitra dinilai secara objektif. Pada tahap Pengendalian, ketidaksesuaian diperbaiki. Pada tahap Peningkatan, program diperluas, direplikasi, dan dikembangkan menjadi luaran yang lebih kuat.

2.3 Landasan Model Roadmap

Roadmap ini mengadaptasi pola pengembangan peta jalan PkM yang menempatkan pengabdian sebagai jalur menuju dampak sosial. Model tersebut menekankan bahwa PkM perlu dimulai dari kebijakan pendukung, dilanjutkan dengan penyelarasan penelitian dan pengabdian, identifikasi program unggulan, serta pelaksanaan program flagship yang memiliki dampak terukur.

Dengan penyesuaian terhadap karakter Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, tahapan tersebut diterjemahkan menjadi tiga fase: fondasi dan penetapan arah pada tahun 2023, konsolidasi implementasi dan digitalisasi pada tahun 2024, serta hilirisasi, rekognisi, dan keberlanjutan pada tahun 2025. Penyesuaian ini membuat roadmap tetap relevan dengan usia kelembagaan prodi, sumber daya, dan kebutuhan akreditasi.

2.4 Prinsip Dasar PkM Prodi BKI

Prinsip	Penjelasan
Berbasis keilmuan	Setiap kegiatan PkM harus berkaitan dengan bidang bahasa Inggris, sastra, budaya, pendidikan, pengajaran, literasi, komunikasi lintas budaya, atau pengembangan media pembelajaran.
Berbasis riset	Setiap program perlu didasarkan pada temuan penelitian, hasil observasi, analisis kebutuhan, atau pemetaan masalah masyarakat.
Berbasis wilayah pesisir dan laut	Kegiatan diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat pesisir, desa wisata, sekolah pesisir, komunitas budaya, dan dunia industri maritim.
Berbasis kemitraan	PkM dilaksanakan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, sekolah, desa, komunitas, kelompok pemuda, pelaku wisata, industri, dan lembaga sosial.
Berbasis luaran dan dampak	Setiap kegiatan harus menghasilkan luaran yang terukur serta menunjukkan manfaat nyata bagi masyarakat mitra.
Berkelanjutan	PkM dirancang sebagai proses pendampingan bertahap yang dapat dilanjutkan, diperluas, dan direplikasi.

BAB III KONDISI EKSISTING DAN CAPAIAN PKM 2023-2025

3.1 Kondisi Kelembagaan

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris telah memiliki dasar kelembagaan untuk mengarahkan kegiatan PkM berbasis hilirisasi riset. Keberadaan pedoman PkM, laporan proses, laporan pelaksanaan dan luaran, serta visi-misi prodi menjadi landasan penyusunan roadmap ini. Kegiatan PkM dilaksanakan melalui koordinasi antara ketua program studi, dosen pelaksana, mahasiswa, fakultas, unit penjaminan mutu, dan mitra eksternal.

Kelembagaan PkM juga diperkuat melalui keterlibatan mahasiswa. Dalam kerangka MBKM, mahasiswa dilibatkan bukan hanya sebagai panitia teknis, tetapi sebagai fasilitator lapangan, pendamping peserta, dokumentator, penyusun konten, penerjemah awal, dan mitra akademik dosen. Pola ini memperkuat pengalaman belajar otentik mahasiswa sekaligus memperluas dampak kegiatan.

3.2 Capaian Umum 2023-2025

Aspek	Capaian
Tata kelola	Tersusunnya pedoman PkM berbasis hilirisasi riset dan siklus PPEPP.
Arah keilmuan	Terarahnya PkM pada literasi bahasa, budaya, pendidikan, dan wilayah pesisir-laut.
Pelaksanaan	Terlaksananya kegiatan PkM berbasis kebutuhan masyarakat, sekolah, desa, komunitas budaya, pariwisata, dan industri.
Mahasiswa	Terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan lapangan dan penyusunan luaran.
Kemitraan	Terbangunnya kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas, sekolah, dan dunia industri.
Luaran	Tersedianya luaran berupa buku ber-ISBN, HKI, modul, media digital, laporan, dan artikel.
Monev	Terlaksananya monitoring proses, evaluasi kepuasan mitra, dan tindak lanjut peningkatan mutu.

3.3 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan

Komponen	Uraian
Kekuatan	Visi prodi yang khas, kepakaran dosen di bidang bahasa dan budaya, fokus wilayah pesisir-laut, serta meningkatnya luaran buku dan HKI.
Kelemahan	Keterbatasan akses internet di beberapa lokasi mitra, variasi kemampuan awal peserta, dan kebutuhan penguatan dokumentasi dampak jangka panjang.
Peluang	Potensi pariwisata bahari, kekayaan budaya lokal, kebutuhan komunikasi bahasa Inggris, dukungan pemerintah daerah, dan

Komponen	Uraian
	peluang kerja sama industri.
Tantangan	Keberlanjutan program, pendanaan, konsistensi monev, kesiapan teknologi mitra, serta kebutuhan menjaga relevansi tema dengan roadmap.

BAB IV ARAH PENGEMBANGAN PKM PRODI BKI

4.1 Tema Payung

Tema payung PkM Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023-2025 adalah English for Coastal and Marine Literacy. Tema ini menegaskan bahwa PkM prodi diarahkan pada penguatan literasi bahasa Inggris, literasi budaya, literasi digital, dan literasi pariwisata berbasis wilayah pesisir dan laut.

Tema ini menjadi identitas utama seluruh kegiatan pengabdian, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dokumentasi budaya, pengembangan modul, penguatan desa wisata, digitalisasi informasi, maupun kerja sama dengan dunia industri. Melalui tema ini, bahasa Inggris tidak dipahami secara terpisah dari masyarakat, tetapi menjadi alat untuk memperkuat posisi masyarakat lokal dalam ruang komunikasi yang lebih luas.

4.2 Sasaran Strategis

5. Terbentuknya sistem PkM yang terarah dan berbasis riset.
6. Tersedianya program pengabdian unggulan berbasis wilayah pesisir dan laut.
7. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam literasi bahasa Inggris praktis.
8. Terdokumentasikannya kearifan lokal dalam bentuk media, modul, buku, dan konten bilingual.
9. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM.
10. Bertambahnya luaran akademik dan intelektual dari kegiatan PkM.
11. Terbangunnya kemitraan berkelanjutan dengan desa, sekolah, pemerintah daerah, komunitas, dan industri.
12. Terwujudnya model PkM yang dapat direplikasi pada lokasi lain.

4.3 Klaster Pengembangan PkM

Klaster	Fokus Kegiatan
Literasi Bahasa Inggris Masyarakat Pesisir	Pelatihan percakapan dasar, English for Tourism, English for Hospitality, English for Guiding, dan English for Daily Communication.
Dokumentasi dan Diplomasi Budaya Lokal	Dokumentasi tradisi lisan, cerita rakyat, istilah budaya, ritual adat, dan kearifan lokal dalam bentuk naskah, buku, video, glosarium, dan narasi bilingual.
Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Inggris Kontekstual	Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis lingkungan pesisir dan laut untuk guru, siswa, dan sekolah mitra.
Digitalisasi Literasi dan	Pengembangan barcode informasi wisata, video promosi

Klaster	Fokus Kegiatan
Media Informasi Bilingual	bilingual, e-module, media digital, dan konten pembelajaran.
English for Industry and Workplace Communication	Pelatihan komunikasi kerja, technical English dasar, komunikasi layanan, dan penulisan profil sederhana untuk kebutuhan dunia kerja.
MBKM, Desa Binaan, dan Pemberdayaan Berkelanjutan	Keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan komunitas, desa binaan, kampung Inggris digital, dan proyek lapangan yang dapat direkognisi.

BAB V TAHAPAN ROADMAP PKM 2023-2025

5.1 Visualisasi Roadmap

Roadmap PkM Prodi BKI disusun dalam tiga tahap yang saling berhubungan: tahun 2023 sebagai fondasi dan penetapan arah, tahun 2024 sebagai konsolidasi implementasi dan digitalisasi, serta tahun 2025 sebagai hilirisasi, rekognisi, dan keberlanjutan. Visualisasi berikut merangkum arah tahapan tersebut.



Gambar 1. Visualisasi Roadmap PkM Prodi BKI Tahun 2023-2025

5.2 Roadmap Tahunan

Tahun	Tahap	Fokus	Bentuk Kegiatan	Luaran Utama
2023	Fondasi dan Penetapan Arah	Penyusunan pedoman, pemetaan kebutuhan, dan penetapan PkM tema	Analisis kebutuhan mitra, penyusunan SOP, pemetaan desa/sekolah/komunitas, perintisan kerja sama	Pedoman PkM, peta mitra, proposal PkM, instrumen monev
2024	Konsolidasi Implementasi dan Digitalisasi	Pelaksanaan PkM berbasis riset dan pengembangan media	Pelatihan bahasa Inggris, pendampingan komunitas, digitalisasi budaya, penyusunan modul, keterlibatan mahasiswa	Modul, media digital, laporan PkM, artikel, draft buku, draft HKI
2025	Hilirisasi, Rekognisi, dan Keberlanjutan	Penguatan luaran, rekognisi, dan program unggulan	Publikasi luaran, pendaftaran HKI, penerbitan buku, evaluasi kepuasan mitra, penyusunan model replikasi	Buku ber-ISBN, HKI, artikel ilmiah, model PkM, rekomendasi keberlanjutan

5.3 Rincian Tahap 2023: Fondasi dan Penetapan Arah

Tahun 2023 merupakan tahun pembentukan fondasi PkM. Fokus utama tahun ini adalah penyusunan perangkat dasar agar kegiatan PkM berjalan sesuai standar, memiliki kesesuaian dengan visi-misi program studi, dan didukung oleh mekanisme monitoring yang memadai. Pada tahap ini prodi menyiapkan pedoman, memetakan kebutuhan mitra, mengidentifikasi isu strategis, dan menetapkan tema pengabdian berbasis wilayah pesisir dan laut.

Kegiatan prioritas tahun 2023 meliputi penyusunan dan pengesahan pedoman PkM, pemetaan kebutuhan masyarakat pesisir, identifikasi kepakaran dosen, penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi, perintisan kerja sama dengan mitra strategis, pelaksanaan kegiatan PkM percontohan, serta penguatan pemahaman dosen dan mahasiswa tentang pengabdian berbasis riset.

5.4 Rincian Tahap 2024: Konsolidasi Implementasi dan Digitalisasi

Tahun 2024 merupakan tahap konsolidasi. Pada tahap ini, kegiatan PkM mulai diperluas dan dikaitkan secara lebih kuat dengan hasil penelitian dosen. Program pengabdian diarahkan pada peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan media digital, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan secara lebih terstruktur.

Kegiatan prioritas tahun 2024 meliputi pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris praktis untuk masyarakat mitra, pengembangan modul English for Coastal and Marine Literacy, digitalisasi istilah budaya dan informasi pariwisata, pengembangan media barcode bilingual, pelibatan mahasiswa sebagai fasilitator lapangan, penyusunan artikel ilmiah PkM, dan pelaksanaan monitoring kepuasan mitra.

5.5 Rincian Tahap 2025: Hilirisasi, Rekognisi, dan Keberlanjutan

Tahun 2025 merupakan tahap penguatan luaran dan keberlanjutan. Pada tahap ini, prodi memperkuat hasil PkM menjadi produk intelektual, rekognisi eksternal, dan model program yang dapat direplikasi. Evaluasi dampak menjadi bagian penting agar program yang telah berjalan dapat diperbaiki dan diperluas.

Kegiatan prioritas tahun 2025 meliputi finalisasi buku referensi, pendaftaran HKI, publikasi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat, evaluasi kepuasan masyarakat dan mitra,

penyusunan model PkM unggulan, penguatan kerja sama berkelanjutan, serta penyusunan rekomendasi roadmap lanjutan setelah tahun 2025.

BAB VI PROGRAM UNGGULAN DAN PORTOFOLIO KLASSTER PKM

Program Unggulan	Deskripsi	Sasaran	Luaran
Kampung Inggris Digital Pesisir	Membangun ruang belajar bahasa Inggris berbasis komunitas di desa mitra melalui pelatihan percakapan, media belajar, modul sederhana, dan aktivitas praktik komunikasi.	Pemuda desa, pelajar, pelaku wisata, perangkat desa, kelompok masyarakat produktif	Modul English for Village Communication, video pembelajaran, poster bilingual, laporan, dan dokumentasi praktik.
Coastal Conversation of Banggai	Menyusun materi percakapan bahasa Inggris berbasis aktivitas dan kehidupan masyarakat pesisir Banggai, seperti nelayan, pariwisata bahari, kuliner lokal, tradisi, pasar, dan pelabuhan.	Masyarakat pesisir, pelaku wisata, siswa, mahasiswa	Buku percakapan, glosarium, audio percakapan, dan bahan ajar digital.
Digital Storytelling Budaya Pesisir	Mendokumentasikan cerita rakyat, ritual adat, tradisi lisan, dan kearifan lokal dalam bentuk narasi bilingual.	Tokoh adat, komunitas budaya, pemuda, mahasiswa	Naskah bilingual, video cerita budaya, buku dokumentasi, arsip digital, dan HKI.
English for Tourism and Marine Destination	Mendukung pengembangan destinasi wisata bahari dan budaya melalui pelatihan bahasa Inggris, penyusunan narasi destinasi, dan promosi digital.	Pelaku wisata, pemandu lokal, desa wisata, kelompok ekonomi kreatif	Papan informasi bilingual, brosur, katalog digital, barcode destinasi, dan modul guiding.
English for Industry and Workplace	Menguatkan komunikasi bahasa Inggris praktis untuk kebutuhan dunia kerja, sektor layanan, industri energi, dan pariwisata.	Calon tenaga kerja, mahasiswa, staf mitra, masyarakat sekitar industri	Modul workplace English, sertifikat, bahan latihan, dan kerja sama mitra.
English Teaching Assistance for Coastal Schools	Mendukung sekolah pesisir melalui pendampingan pembelajaran bahasa Inggris kontekstual, English club, microteaching mahasiswa, dan media pembelajaran sederhana.	Guru, siswa, sekolah pesisir, mahasiswa	Modul ajar, media pembelajaran, laporan pendampingan, dan portofolio mahasiswa.

Kampung Inggris Digital Pesisir

Membangun ruang belajar bahasa Inggris berbasis komunitas di desa mitra melalui pelatihan percakapan, media belajar, modul sederhana, dan aktivitas praktik komunikasi.

Sasaran utama program ini adalah pemuda desa, pelajar, pelaku wisata, perangkat desa, kelompok masyarakat produktif. Luaran yang diharapkan meliputi modul english for village communication, video pembelajaran, poster bilingual, laporan, dan dokumentasi praktik.

Coastal Conversation of Banggai

Menyusun materi percakapan bahasa Inggris berbasis aktivitas dan kehidupan masyarakat pesisir Banggai, seperti nelayan, pariwisata bahari, kuliner lokal, tradisi, pasar, dan pelabuhan.

Sasaran utama program ini adalah masyarakat pesisir, pelaku wisata, siswa, mahasiswa. Luaran yang diharapkan meliputi buku percakapan, glosarium, audio percakapan, dan bahan ajar digital.

Digital Storytelling Budaya Pesisir

Mendokumentasikan cerita rakyat, ritual adat, tradisi lisan, dan kearifan lokal dalam bentuk narasi bilingual.

Sasaran utama program ini adalah tokoh adat, komunitas budaya, pemuda, mahasiswa. Luaran yang diharapkan meliputi naskah bilingual, video cerita budaya, buku dokumentasi, arsip digital, dan hki.

English for Tourism and Marine Destination

Mendukung pengembangan destinasi wisata bahari dan budaya melalui pelatihan bahasa Inggris, penyusunan narasi destinasi, dan promosi digital.

Sasaran utama program ini adalah pelaku wisata, pemandu lokal, desa wisata, kelompok ekonomi kreatif. Luaran yang diharapkan meliputi papan informasi bilingual, brosur, katalog digital, barcode destinasi, dan modul guiding.

English for Industry and Workplace

Menguatkan komunikasi bahasa Inggris praktis untuk kebutuhan dunia kerja, sektor layanan, industri energi, dan pariwisata.

Sasaran utama program ini adalah calon tenaga kerja, mahasiswa, staf mitra, masyarakat sekitar industri. Luaran yang diharapkan meliputi modul workplace english, sertifikat, bahan latihan, dan kerja sama mitra.

English Teaching Assistance for Coastal Schools

Mendukung sekolah pesisir melalui pendampingan pembelajaran bahasa Inggris kontekstual, English club, microteaching mahasiswa, dan media pembelajaran sederhana.

Sasaran utama program ini adalah guru, siswa, sekolah pesisir, mahasiswa. Luaran yang diharapkan meliputi modul ajar, media pembelajaran, laporan pendampingan, dan portofolio mahasiswa.

BAB VII TATA KELOLA, PELAKSANAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

7.1 Struktur Tata Kelola

Tata kelola PkM Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris melibatkan ketua program studi, dosen pelaksana, mahasiswa, fakultas, unit penjaminan mutu, dan mitra eksternal. Ketua program studi berperan mengarahkan kesesuaian kegiatan dengan roadmap. Dosen pelaksana bertanggung jawab menyusun proposal, melaksanakan kegiatan, menghasilkan luaran, dan menyusun laporan. Mahasiswa berperan sebagai pendukung akademik dan fasilitator lapangan. Mitra berperan memberikan informasi kebutuhan, lokasi kegiatan, peserta, serta umpan balik.

Pengendalian mutu dilakukan melalui koordinasi rutin, validasi proposal, monitoring pelaksanaan, pemeriksaan luaran, survei kepuasan mitra, dan penyusunan rencana tindak lanjut. Setiap kegiatan PkM harus terdokumentasi dengan baik agar dapat digunakan sebagai bukti akreditasi, audit mutu internal, pelaporan BKD, SISTER, BIMA, dan pengembangan portofolio prodi.

7.2 Alur Pelaksanaan PkM

No.	Tahap	Uraian
1	Identifikasi kebutuhan masyarakat mitra	Observasi awal, diskusi mitra, pemetaan masalah, dan kajian konteks lokal.
2	Penentuan tema sesuai roadmap	Kesesuaian dengan klaster, keilmuan dosen, dan wilayah pesisir-laut.
3	Penyusunan proposal	Proposal memuat latar belakang, tujuan, metode, jadwal, RAB, luaran, dan instrumen evaluasi.
4	Review internal	Prodi/fakultas menilai kelayakan substansi, kemitraan, risiko, dan luaran.
5	Pelaksanaan kegiatan	Tim dosen dan mahasiswa melaksanakan program sesuai jadwal dan kode etik.
6	Monitoring proses	Dilakukan melalui logbook, dokumentasi, supervisi, dan catatan kendala.
7	Penyusunan luaran	Modul, buku, HKI, artikel, media digital, video, atau produk lain.
8	Evaluasi dan tindak lanjut	Survei kepuasan, evaluasi dampak, RTM, dan rencana perbaikan.

7.3 Integrasi Mahasiswa dan MBKM

Mahasiswa dilibatkan dalam PkM sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman. Peran mahasiswa meliputi pengumpulan data, penyusunan media, penerjemahan,

pendampingan peserta, dokumentasi, pengelolaan konten digital, dan penyusunan laporan. Keterlibatan ini memperkuat kompetensi komunikasi bilingual, empati sosial, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemahaman budaya lokal.

Pengakuan keterlibatan mahasiswa dapat dilakukan melalui portofolio akademik, sertifikat, SKPI, konversi kegiatan sesuai ketentuan kurikulum, atau pencantuman nama mahasiswa pada luaran yang sesuai dengan kontribusinya. Pengakuan tersebut harus tetap mengikuti etika akademik dan prinsip keadilan kontribusi.

7.4 Penjaminan Mutu Berbasis PPEPP

Siklus	Implementasi dalam PkM Prodi BKI
Penetapan	Menetapkan standar, tema prioritas, sasaran mitra, prosedur, indikator luaran, dan instrumen evaluasi.
Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan sesuai proposal, jadwal, kode etik, kebutuhan mitra, dan ketentuan keselamatan lapangan.
Evaluasi	Menilai capaian kegiatan melalui monitoring, survei kepuasan mitra, penilaian luaran, dan refleksi tim.
Pengendalian	Melakukan perbaikan apabila ditemukan kendala, seperti revisi materi, pendampingan tambahan, penguatan media offline, atau penyesuaian jadwal.
Peningkatan	Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki modul, memperluas mitra, meningkatkan luaran, dan membangun model replikasi.

BAB VIII MATRIKS INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN

8.1 Indikator Input

Indikator	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Bukti Dukung
Pedoman PkM Prodi	Tersusun	Diterapkan	Dievaluasi	Dokumen pedoman dan SK penetapan
Peta mitra PkM	Awal	Diperluas	Dimutakhirkan	Daftar mitra dan dokumen kerja sama
Dosen terlibat PkM	Minimal 60%	Minimal 75%	Minimal 90%	SK tim, laporan, BKD
Mahasiswa terlibat PkM	Perintisan	Meningkat	Terstruktur	Daftar mahasiswa, logbook, sertifikat
Proposal sesuai roadmap	Minimal 70%	Minimal 85%	100%	Berita acara review proposal

8.2 Indikator Proses

Indikator	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Bukti Dukung
Analisis kebutuhan mitra	Ada	Konsisten	Terstandar	Form need assessment
Monitoring pelaksanaan	Perintisan	Berkala	Terintegrasi	Logbook, berita acara, foto
Survei kepuasan mitra	Perintisan	Dilaksanakan	Menjadi standar	Kuesioner dan rekap hasil
Dokumentasi kegiatan	Manual-digital	Digital	Terarsip sistematis	Drive/arsip prodi
Kesesuaian tema pesisir-laut	Minimal 70%	Minimal 85%	100%	Review proposal dan laporan

8.3 Indikator Luaran

Jenis Luaran	Target 2023	Target 2024	Target 2025	Bukti Dukung
Modul atau bahan ajar PkM	1-2	3-5	5 atau lebih	File modul, ISBN/HKI bila ada
Buku ber-ISBN	Perintisan	Draft/terbit	Terbit dan dimanfaatkan	Buku, bukti ISBN, dokumentasi pemanfaatan
HKI	Perintisan	Diajukan	Terdaftar	Sertifikat HKI
Artikel PkM	Draft	Submit	Terbit	LoA, artikel, tautan jurnal
Media digital bilingual	Perintisan	Diterapkan	Direplikasi	Barcode, video, e-module, konten digital
Video/konten budaya	Perintisan	Diproduksi	Diarsipkan	Video, naskah, kanal publikasi

8.4 Indikator Outcome dan Dampak

Indikator Outcome	Ukuran Keberhasilan	Bukti Dukung
Peningkatan kapasitas masyarakat	Peserta mampu menggunakan bahasa Inggris praktis sesuai kebutuhan	Pre-test/post-test, observasi praktik, testimoni
Pemanfaatan luaran	Modul, buku, media, atau barcode digunakan mitra	Dokumentasi pemakaian, surat keterangan mitra
Kepuasan mitra	Mitra menyatakan puas terhadap manfaat kegiatan	Survei kepuasan dan wawancara
Rekognisi eksternal	Adanya permintaan lanjutan, kerja sama, atau adopsi produk	MoA/IA, surat permintaan, undangan narasumber
Keterlibatan mahasiswa	Mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan dan portofolio akademik	Logbook, sertifikat, SKPI, laporan MBKM

BAB IX ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

9.1 Risiko dan Mitigasi

Risiko	Dampak	Strategi Mitigasi
Keterbatasan jaringan internet di lokasi pesisir	Materi digital sulit diakses saat kegiatan	Menyediakan materi offline, modul cetak, dan perangkat penyimpanan portabel
Perubahan jadwal mitra atau peserta	Pelaksanaan mundur atau peserta berkurang	Menyusun jadwal cadangan dan koordinasi awal dengan koordinator mitra
Keterbatasan pendanaan	Luaran tidak tercapai optimal	Diversifikasi sumber pendanaan internal, hibah eksternal, dan dukungan mitra
Variasi kemampuan awal peserta	Materi tidak terserap merata	Melakukan pre-test dan mengelompokkan peserta berdasarkan kemampuan
Kurangnya kesinambungan program	Dampak berhenti setelah kegiatan selesai	Membentuk kader lokal, menyusun modul mandiri, dan melakukan kunjungan tindak lanjut
Keterlambatan penyusunan luaran	Buku/HKI/artikel tidak selesai tepat waktu	Menetapkan jadwal luaran sejak awal dan melakukan monitoring bulanan
Ketidaksesuaian program dengan kebutuhan mitra	Program tidak dimanfaatkan masyarakat	Melakukan analisis kebutuhan dan validasi rencana kegiatan bersama mitra

9.2 Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan roadmap dijamin melalui penguatan desa atau komunitas binaan, penyusunan modul yang dapat digunakan kembali, pelibatan mahasiswa secara periodik, penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah dan industri, serta pengembangan luaran digital agar manfaat kegiatan tidak berhenti pada satu waktu pelaksanaan.

Setelah tahun 2025, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris perlu menyusun roadmap lanjutan tahun 2026-2030 dengan orientasi pada perluasan dampak, penguatan pusat studi literasi maritim, peningkatan publikasi, pengembangan aplikasi pembelajaran, penguatan kerja sama industri, dan model pemberdayaan masyarakat pesisir yang dapat direplikasi pada tingkat regional maupun nasional.

BAB X PENUTUP

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2023-2025 merupakan dokumen strategis yang mengarahkan pelaksanaan PkM agar selaras dengan visi-misi program studi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan mutu perguruan tinggi.

Peta jalan ini menegaskan bahwa PkM Prodi BKI memiliki identitas yang khas, yaitu pengabdian berbasis bahasa Inggris, kebudayaan, pendidikan, digitalisasi, dan pemberdayaan masyarakat wilayah pesisir dan laut. Melalui tema payung English for Coastal and Marine Literacy, prodi berkomitmen menghadirkan pengabdian yang tidak hanya bersifat kegiatan, tetapi juga menghasilkan perubahan, luaran, dan keberlanjutan.

Dengan adanya roadmap ini, seluruh dosen dan mahasiswa diharapkan memiliki arah yang sama dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan kegiatan PkM. Roadmap ini juga menjadi dasar bagi prodi dalam membangun kemitraan, memperkuat luaran akademik, meningkatkan rekognisi, dan memperluas manfaat keilmuan bagi masyarakat.

Akhirnya, roadmap ini diharapkan menjadi pijakan bagi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Universitas Tompotika Luwuk untuk terus tumbuh sebagai program studi yang bermartabat, berdaya saing, dan berdampak bagi masyarakat pesisir dan laut, sekaligus berkontribusi dalam pengembangan literasi bahasa dan budaya Indonesia di tingkat nasional maupun global.

DAFTAR REFERENSI

1. Visi dan Misi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, FKIP Universitas Tompotika Luwuk.
2. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, FKIP Universitas Tompotika Luwuk.
3. Rencana Strategis FKIP Universitas Tompotika Luwuk Tahun 2022-2025.
4. Dokumen Kurikulum Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2023.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN 1 MATRIKS PROGRAM PKM 2023-2025

Klaster	Program	Mitra Sasaran	Bentuk Kegiatan	Luaran
Literasi Bahasa Inggris Pesisir	English for Coastal Community	Pemuda desa, pelaku wisata, siswa	Pelatihan dan praktik komunikasi	Modul, video, sertifikat
Dokumentasi Budaya	Digital Storytelling Budaya Pesisir	Tokoh adat, komunitas budaya	Wawancara, penulisan, penerjemahan	Naskah bilingual, HKI, video
Pendidikan Bahasa Inggris	English Teaching Assistance	Sekolah pesisir, guru, siswa	Pendampingan pembelajaran	Modul ajar, media, laporan
Digitalisasi Informasi	Barcode Tourism Information	Desa wisata, pengelola destinasi	Penyusunan konten bilingual	Barcode, poster, media digital
Industri dan Dunia Kerja	English for Workplace	Industri, calon tenaga kerja	Pelatihan komunikasi kerja	Modul, sertifikat, kerja sama
MBKM dan Desa Binaan	Kampung Inggris Digital	Desa mitra, mahasiswa	Pendampingan komunitas	Program berkelanjutan, portofolio mahasiswa

LAMPIRAN 2 LOGFRAME ROADMAP PKM PRODI BKI

Level	Rumusan
Dampak	Meningkatnya literasi bahasa Inggris, dokumentasi budaya, dan kapasitas masyarakat pesisir dan laut.
Outcome	Masyarakat mitra mampu memanfaatkan bahasa Inggris dan media bilingual untuk pendidikan, pariwisata, budaya, dan dunia kerja.
Output	Modul, buku, HKI, artikel, video, media digital, barcode, dan laporan PkM.
Aktivitas	Pelatihan, pendampingan, dokumentasi, digitalisasi, publikasi, evaluasi, dan tindak lanjut.
Input	Dosen, mahasiswa, mitra, pedoman, pendanaan, sarana digital, dan data riset.

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PKM

Komponen	Isian
Nama Program	
Ketua Tim	
Anggota Dosen	
Mahasiswa Terlibat	
Mitra	
Lokasi	
Tanggal Pelaksanaan	

Komponen	Isian
Klaster Roadmap	
Dasar Penelitian/Kajian	
Bentuk Kegiatan	
Jumlah Peserta	
Luaran yang Ditargetkan	
Luaran yang Dicapai	
Kendala	
Solusi	
Tindak Lanjut	
Dokumentasi	
Penilaian Mitra	

LAMPIRAN 4 INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN MITRA

Petunjuk: Berilah tanda centang pada skor yang sesuai dengan penilaian mitra. Skor 1 = Sangat Tidak Puas, 2 = Tidak Puas, 3 = Cukup Puas, 4 = Puas, 5 = Sangat Puas.

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Catatan
1	Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan mitra						
2	Kejelasan materi yang diberikan						
3	Kemampuan tim pelaksana dalam berkomunikasi						
4	Manfaat kegiatan bagi peserta						
5	Kesesuaian waktu dan metode pelaksanaan						
6	Kualitas modul atau media yang diberikan						
7	Kemungkinan program dilanjutkan						
8	Kesiapan mitra untuk bekerja sama kembali						
9	Dampak kegiatan terhadap peningkatan kapasitas peserta						
10	Kepuasan umum terhadap pelaksanaan PkM						

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN LUARAN PKM

Aspek	Kriteria	Skor
Kesesuaian luaran dengan roadmap	Luaran sesuai tema payung dan klaster PkM	1-5
Kualitas substansi	Materi akurat, relevan, sistematis, dan berbasis data	1-5

Aspek	Kriteria	Skor
Kebermanfaatan bagi mitra	Luaran dapat digunakan oleh mitra setelah kegiatan selesai	1-5
Orisinalitas	Luaran menunjukkan kebaruan dan tidak melanggar etika akademik	1-5
Keterukuran dampak	Terdapat bukti penggunaan, testimoni, atau data peningkatan kapasitas	1-5
Potensi rekognisi	Luaran berpotensi ISBN, HKI, publikasi, atau replikasi	1-5

LAMPIRAN 6 RUBRIK KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PKM

Aspek	Kriteria	Skor
Perencanaan	Mahasiswa memahami tujuan kegiatan, sasaran mitra, dan pembagian tugas.	1-5
Pelaksanaan	Mahasiswa aktif membantu pelatihan, pendampingan, dokumentasi, dan komunikasi lapangan.	1-5
Kompetensi komunikasi	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Inggris/Indonesia secara tepat dalam interaksi dengan peserta.	1-5
Etika dan adaptasi budaya	Mahasiswa menghormati nilai lokal, menjaga sopan santun, dan mampu beradaptasi.	1-5
Penyusunan luaran	Mahasiswa berkontribusi dalam modul, media, laporan, artikel, buku, atau HKI.	1-5
Refleksi pembelajaran	Mahasiswa menulis refleksi pengalaman dan capaian kompetensi.	1-5

LAMPIRAN 7 FORMAT RENCANA TINDAK LANJUT PKM

Temuan Evaluasi	Akar Masalah	Tindakan Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Bukti Tindak Lanjut

LAMPIRAN 8 CHECKLIST DOKUMEN BUKTI PKM UNTUK AKREDITASI

No.	Dokumen Bukti	Ada/Tidak	Keterangan
1	SK/Penugasan tim PkM		
2	Proposal PkM		
3	Analisis kebutuhan mitra		
4	MoA/IA/surat kesediaan mitra		
5	Daftar hadir peserta		
6	Materi atau modul kegiatan		
7	Dokumentasi foto/video		
8	Logbook kegiatan		
9	Survei kepuasan mitra		
10	Laporan akhir PkM		
11	Luaran buku/modul/artikel/HKI/media digital		
12	Bukti diseminasi dan tindak lanjut		